

Bimbingan Teknik Guru dan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka

Agus Mulyanto¹, Okke Rosmala Dewi², Fidya Arie Pratama³, Asep Deni Normansyah⁴, Agus Nurkholiq⁵, Ismail Hasim⁶, Mujiyatna⁷, Maesaroh⁸, Sri Tubillah Noor⁹, Siti Honiah Mujiati¹⁰, Masyudi¹¹, Rhani Sri Ervina¹²

^{1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Islam Nusantara, Bandung

³Universitas Islam Bunga Bangsa, Cirebon

¹agusmulyanto@uninus.ac.id, ²okkerosmaladewi@uninus.ac.id, ³fidyaarie@gmail.com,
⁴asepdeninormansyah@unpas.ac.id, ⁵agusnurkholiq1975@gmail.com,
⁶ismailhasim.s3.uninus@gmail.com, ⁷mujiyatna78@guru.smp.belajar.id,
⁸maesarohimah17@gmail.com, ⁹sritubillah@gmail.com, ¹⁰sitihoniah1976@gmail.com,
¹¹masyudi2010@gmail.com, ¹²rhanisriervina@gmail.com.

INFORMASI ARTIKEL

Data artikel:

Naskah masuk, 20 Desember 2022

Direvisi, 10 Januari 2023

Diterima, 13 Januari 2023

ABSTRAK

Abstract- This Community Service Activity (PKM) was held due to the fact that the competency demands required by teachers in the independent curriculum were getting higher, therefore Technical Guidance (BIMTEK) was expected to be one of the solutions for every teacher and school. Because in this Technical Guidance, all information is presented operationally and technically, with sources who are competent in their fields, with a short duration and not boring. So, Participants can take part in activities to improve their competence quickly. This Community Service (PKM) was prepared using a descriptive method, which was carried out with the aim of describing or describing the implementation of the Webinars and Bimtek which included themes, timeliness, atmosphere, competence of resource persons, material completeness, committee services/attitudes, and tools. Furthermore, the success of this Community Service activity can be measured starting from preparation, participation, implementation and evaluation. This PKM (Community Service) activity resulted in several products, including: a 32 (thirty two) hour certificate, from the Chancellor of the Nusantara Islamic University (UNINUS) Bandung, the Chancellor of the "45" Islamic University (UNISMA) Bekasi, and from the Bekasi City Baznas . In addition, Participants also received Technical Guidance material, and assignment templates in preparing teaching materials for the Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5). This Community Service activity also resulted in several institutional collaborations, as a form of academic concern.

Kata Kunci:

Bimbingan Teknis.
Modul Ajar.

Abstrak- Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini diselenggarakan karena adanya kenyataan, bahwa tuntutan kompetensi yang dibutuhkan para guru pada kurikulum merdeka semakin tinggi, oleh karena itu Bimbingan Teknis (BIMTEK) diharapkan menjadi salah satu solusi bagi setiap guru maupun sekolah. Karena dalam Bimbingan Teknis ini, seluruh informasi disajikan secara operasional dan teknis, dengan narasumber yang memiliki kompetensi dibidangnya, dengan durasi yang singkat dan tidak menjenuhkan. Sehingga, Peserta dapat mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kompetensinya secara cepat. Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini disusun dengan metode deskriptif, yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan pelaksanaan Webinar dan Bimtek yang mencakup tema, ketepatan waktu, suasana, kompetensi narasumber, kelengkapan materi, pelayanan/sikap panitia, dan alat bantu. Selanjutnya, keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diukur mulai dari persiapan, kepesertaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini menghasilkan beberapa produk, antara lain: sertifikat 32 (tiga puluh dua) Jam, dari Rektor Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, Rektor Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi, dan dari Baznas Kota Bekasi. Selain itu, Peserta juga mendapatkan materi Bimbingan Teknis, dan template tugas dalam menyusun bahan ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga menghasilkan beberapa kerjasama kelembagaan, sebagai wujud kepedulian Akademis.

Korespondensi:

Fidya Arie Pratama

Universitas Islam Bunga Bangsa, Cirebon

Jl. Widarasari III, Sutawinangun, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153

1. PENDAHULUAN.

Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, telah menyatakan, bahwa perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia tidak akan sukses tanpa ada perubahan manajerial di semua sekolah. Perubahan besar inilah yang pada akhirnya akan melahirkan Kurikulum Merdeka. Kemudian, seiring dengan konsepsi pendidikan merdeka belajar pada Kurikulum merdeka akan mendorong munculnya pembelajaran yang seirama dengan minat, gaya belajar dan kemampuan peserta didik di Sekolah, serta memberi ruang lebih luas kepada pengembangan karakter dan kompetensi dasar (Purwanto & Hasim, 2022). Oleh karena itu, ku-

rikulum merdeka ini mempunyai karakteristik, sebagai berikut:

1. Kurikulum merdeka merupakan pembelajaran berbasis pada proyek (*project-based learning*) untuk pengembangan kemampuan *soft skill* dan memiliki karakter (keimanan, ketakwaan, dan akhlaq karimah; berjiwa gotong-royong; kebinekaan global; kemandirian bernalar kritis; dan kreativitas). Dalam hal ini, Kemendikbudristek telah menyediakan 7 (tujuh) tema utama yang perlu dikembangkan menjadi modul dengan topik dan tujuan yang lebih spesifik, yaitu: Bangunlah Jiwa dan Raganya; Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI; Bhinneka Tunggal Ika;

Gaya Hidup Berkelanjutan; Kearifan Lokal; Kewirausahaan; dan Suara Demokrasi.

2. Kurikulum merdeka berfokus pada materi pembelajaran yang esensial (*"focus on essential materials"*), sehingga ada kelebihan waktu untuk mengembangkan kompetensi dasar peserta didik, seperti: literasi dan numerasi. Pendalaman pembelajaran, melalui: diskusi, kerja berkelompok, pembelajaran yang berbasis pada problem, dan proyek). Selama ini, materi belajar cenderung terlalu padat, yang berdampak pada guru untuk menggunakan metode ceramah satu arah atau metode lain yang dianggap cepat dalam mengejar ketuntasan dalam penyampaian materi.
3. Kurikulum merdeka memiliki fleksibilitas (*flexibility*) bagi guru untuk melakukan pembelajaran TATL (*teaching at the right level*) dan guru dapat melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal setempat. Hal ini sangat berbeda dari kerangka Kurikulum 2013, dimana kurikulum ini telah menetapkan tujuan pembelajaran per tahun dan jumlah jam pelajaran per minggu. Namun pada penerapan Kurikulum Merdeka, tujuan belajar dilakukan per fase (2-3 tahun), guna memberi kesempatan pada fleksibilitas guru dan sekolah dalam menyusun dan mengelola kurikulum dan pembelajaran (Saputra et al., 2022).

Menghadapi kenyataan diatas, bahwa makin tingginya tuntutan kompetensi yang dibutuhkan bagi seorang guru pada kurikulum merdeka ini, maka Bimtek telah menjadi salah satu solusi bagi individu, instansi, ataupun lembaga (Tumuruna, 2021). Karena dalam Bimtek, seluruh informasi disajikan secara operasional dan teknis, yang disesuaikan dengan kebutuhan agar nantinya setelah mengikuti kegiatan Bimtek ini, peserta BIMTEK dapat meningkatkan kompetensinya (Septianis Kartika & Simorangkir, 2019).

Modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menjadi sasaran dan tujuan BIMTEK ini, akan mengkaji kembali Kurikulum Merdeka melalui dokumen yang telah disiapkan oleh Pemerintah yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen, yang diperlukan untuk

melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) (Safitri et al., 2022). Dalam hal ini, pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat bahan ajar sendiri, memilih, dan memodifikasi bahan ajar (modul) yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik (Aditomo, 2022).

Pemerintah, dalam hal ini Kemendikbud, Ristek-Dikti, telah menyiapkan banyak contoh tentang modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga dapat dijadikan inspirasi untuk pengembangan satuan pendidikan (Hamidah, 2022). Karena itulah, satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul tersebut, sesuai kebutuhan belajar peserta didik, dapat dimodifikasi, dan/atau dapat digunakan sebagai modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Pendidik yang menggunakan modul proyek profil yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun dari awal modul proyek, hanya tinggal mengembangkan saja (Asrijanty, 2021).

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilaksanakan melalui kegiatan WEBINAR (Web Seminar) dan BIMTEK (Bimbingan Teknis) ini digagas oleh Mahasiswa Program Doktor (Ilmu Pendidikan) UNINUS Bandung, bekerjasama dengan Ikatan Alumni (IKA) Sekolah Pascasarjana Unisma Bekasi, dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi. Kegiatan yang berlangsung selama 2 (dua) hari berjalan lancar dan menghasilkan banyak temuan serta data yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Kegiatan Webinar dan Bimtek berlangsung melalui Aplikasi Zoom Meeting, yakni: *Pertama*, kegiatan Webinar dilaksanakan pada Sabtu, 29 Oktober 2022, Jam 08.30 sd. 12.00 WIB; dan *Kedua*, kegiatan Bimtek Pasca Webinar dilaksanakan pada Sabtu, 05 November 2022, Jam 13.00 sd. 16.00 WIB. Webinar dan Bimtek ini berlangsung, sesuai dengan *Term of Reference* (TOR)/kerangka acuan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dasar berpikir kegiatan diatas diletakkan pada kondisi saat ini, yang kita alami bersama, yakni: berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka, yang telah ditetapkan menjadi salah

satu kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Di dalam program ini, terdapat suatu *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, dimana *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* ini dibuat untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni : "*peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa, yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan di Indonesia?*" (Kemendikbud Ristek, 2021)

Tujuan umum dari penyelenggaraan Webinar dan Bimtek ini, antara lain peserta diharapkan : 1). Memiliki kemampuan membangun potensi kreativitasnya dalam memperoleh bahan belajar, serta mengelolanya sebagai informasi yang memperkaya wawasannya dalam mengimplementasikan P5 (*Projek penguatan profil pelajar Pancasila*); 2). Memiliki pengetahuan dalam menggunakan teknologi sumber belajar, dan menggunakannya secara efektif dan efisien dalam mengimplementasikan P5 (*Projek penguatan profil pelajar Pancasila*); 3). Mempunyai paradigma baru dalam proses belajar mengajar dan memiliki kemandirian untuk mengembangkan P5 (*Projek penguatan profil pelajar Pancasila*); 4). Memiliki tujuan belajar yang terarah dan akan terus belajar untuk menjadi manusia pembelajar yang seutuhnya; dan 5). Termotivasi dalam meningkatkan kompetensinya melalui jenjang pendidikan formal.

Dasar berpikir inilah yang dikembangkan oleh Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung dan Ikatan Alumni (IKA) Sekolah Pascasarjana Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi, yang dikung oleh BAZNAS Kota Bekasi, untuk menggelar sebuah Webinar dan Bimtek dengan tema : ***Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru dan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka.***

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Webinar dan BIMTEK (Bimbingan Teknis) ini dilaksanakan secara online atau daring, yang menggunakan *Zoom Meet*, selama 2 (dua) hari, melalui sistem ceramah, diskusi, dan penugasan. Hari pertama, dilaksanakan Webinar dimulai jam 08.00 sampai jam 12.00 WIB; dan pada hari kedua dil-

aksanakan Bimtek, pada jam 13.00 sampai dengan 16.00 WIB.

PKM dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan pelaksanaan Webinar dan Bimtek yang mencakup tema, ketepatan waktu, suasana, kompetensi narasumber, kelengkapan materi, pelayanan/sikap panitia, dan alat bantu, dengan sistematika penyajian sebagai berikut : 1). Persiapan Webinar dan BIMTEK; 2). Kondisi Peserta Webinar dan BIMTEK; 3). Pelaksanaan Webinar dan BIMTEK; dan 4). Evaluasi Webinar dan BIMTEK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persiapan Webinar dan BIMTEK

Persiapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Webinar dan BIMTEK, diselenggarakan oleh Mahasiswa Program Doktor (Ilmu Pendidikan), Angkatan 30, Kelas B, Universitas Islam Nusantara, yang bekerja sama dengan Ikatan Alumni (IKA) Sekolah Pascasarjana Universitas Islam "45" Bekasi dan BAZNAS Kota Bekasi, yang memiliki lingkup (*scope*) Nasional ini, dilakukan dengan beberapa langkah, sebagai berikut: *Langkah pertama*, menyusun panitia dan melakukan beberapa kerjasama; *Langkah kedua*, menyusun *Term of Reference* (TOR); *Langkah ketiga*, menghubungi Pembicara/Pemateri; dan *Langkah keempat*, menyusun anggaran pembiayaan dan produk kegiatan.

Langkah pertama, dalam penyusunan Panitia Penyelenggara, para mahasiswa Program Doktor (Ilmu Pendidikan) Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung, membantu menyusun kepanitiaan pada Ikatan Alumni Sekolah Pascasarjana Unisma Bekasi dan menjalin kerja sama Webinar dan Bimtek ini dengan pihak BAZNAS Kota Bekasi. Pada langkah pertama ini terbentuk panitia, sebagai berikut :

Penasehat :

- 1) Rektor UNISMA Bekasi
- 2) Direktur Sekolah Pascasarjana UNISMA Bekasi
- 3) Ketua IKA Sekolah pascasarjana Unisma Bks

Kepanitiaan kegiatan yang melibatkan Rektor Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi dan Rektor Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, telah memberi label kegiatan ini sebagai kegiatan yang berskala Nasional. Oleh karena itu, kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Pemerintah lainnya, menjadi tuntutan dalam penyelenggaraan kegiatan yang berskala nasional.

Selanjutnya, terkait dengan kerjasama daiatas, pihak Panitia tidak berhenti disini, namun melanjutkan upaya kerjasama ini secara formal, dalam bentuk *Momorandum of Understanding* (MoU). Bersamaan dengan MoU-MoU lainnya dari lembaga lain, penandatanganan MoU tersebut dilak-sanakan di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, pada tanggal, 31 Oktober 2022, yang dihadiri langsung oleh seluruh lembaga yang akan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) secara online. Beberapa lembaga yang mewakili kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini, antara lain :

- 1) *Memorandum of Understanding* (MoU), antara Ikatan Alumni (IKA) Sekolah Pascasarjana Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi dengan Direktur Sekolah Pascasarjana UNISMA Bekasi.
- 2) *Memorandum of Understanding* (MoU), antara Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi dengan Universitas Islam Nusantara (UNINIUS) Bandung.
- 3) *Memorandum of Understanding* (MoU), BAZNAS Kota Bekasi dengan Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung.
- 4) *Memorandum of Understanding* (MoU), antara IKA Sekolah Pascasarjana Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi dengan BASNAS Kota Bekasi.

Langkah kedua, dalam menyusun *Term of Reference* (TOR), Panitia telah berusaha menampung berbagai masukan dari berbagai pihak termasuk dari Universitas Islam “45” Bekasi. Isi atau *content Term of Reference* (TOR) sudah memuat metode Webinar dan BIMTEK; Durasi kegiatan; Peserta dan Group WA Peserta; Pengisi Acara Webinar; Tim Pelaksana Webinar; dan Produk kegiatan.

Langkah ketiga, dalam hal menghubungi Pembicara/Pemateri, pihak panitia

melakukan pendekatan kepada Rektor Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung dan Rektor Universitas Islam “45” Bekasi, agar berkenan menjadi pembicara atau pemateri. Selanjutnya, panitia juga melakukan pendekatan dengan Pemerintah Kota Bekasi, dengan harapan Plt. Walikota Bekasi, Ketua BAZNAS Kota Bekasi, berkenan menjadi pembicara kunci dalam Webinar. Adapun susunan Pembicara dalam kegiatan Webinar dan BIMTEK, adalah sebagai berikut :

Pemberi Sambutan.

- 1) Rektor Universitas Islam “45” Bekasi.
- 2) Rektor Universitas Islam Nusantara Bandung
- 3). BAZNAS Kota Bekasi

Keynote Speaker.

Plt. Walikota Bekasi

Pembicara.

- 1). Dosen FKIP IAI Bunga Bangsa Cirebon & Mahasiswa Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung). Judul : *Strategi Mengelola Perangkat Ajar pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*.
- 2). Dosen FKIP Universitas Pasundan & Mahasiswa Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung). Judul : *Strategi Memilih dan Berimproviasi Dengan Modul Ajar, Di berbagai jenjang Pendidikan*);
- 3). Alumni Sekolah pascasarjana UNISMA Bks & Kepala SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia. Judul : *Strategi Memodifikasi dan/atau menggunakan modul Ajar P5*.
- 4). Alumni Sekolah pascasarjana UNISMA Bks, Anggota Dewan Pakar IKA & Kepala SDIT Nurul Fajri, Cikarang Barat. Judul : *Strategi Mengelola P5 pada segi muatan, kegiatan dan waktu pelaksanaan*.

Pembahas.

- 1). Direktur Pascasarjana Unisma Bekasi
- 2). Sekretaris Prodi Ilmu Pendidikan (S3/Doktor) UNINUS Bandung.

Moderator.

- 1). Alumni Sekolah pascasarjana UNISMA Bks & Guru MAN I Kota Bekasi

- 2). Dosen IAINU Kebumen & Mahasiswa Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung
- 3). Ketua IKA Sekolah Pascasarjana Unisma Bks

Langkah terakhir, adalah menyusun anggaran pembiayaan dan menentukan produk kegiatan Webinar dan BIMTEK. Hal ini dilakukan agar penyelenggaraan kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Dari hasil komunikasi secara intensif yang telah dilakukan Panitia, maka kegiatan ini dibiayai oleh Universitas Islam “45” Bekasi dan BAZNAS Kota Bekasi, serta produk kegiatan selain dilaksanakannya MoU dari beberapa lembaga, juga diterbitkan Sertifikat 32 Jam bagi Peserta yang sudah mengikuti kedua kegiatan diatas.



Gambar 1. Penandatanganan MoU bersama Rektor Uninus Bandung, 31 Oktober 2022.

3.2 Peserta Webinar dan Bimtek.

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini menghasilkan produk kegiatan antara lain: sertifikat 32 (tiga puluh dua) Jam, dari Rektor Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, Rektor Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi, dan dari Baznas Kota Bekasi. Selain itu, Peserta juga mendapatkan materi BIMTEK, dan template tugas penyusunan bahan ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). PKM ini juga menghasilkan beberapa kerjasama kelembagaan, sebagai wujud kepedulian Akademis.

Penyelenggaraan PKM ini telah menghimpun peserta sebanyak 799 orang, yang ditampung dalam 3 (tiga) group WhatsApp, yaitu : Group Jateng, Group Jabar-Banten, dan Group Jabodetabek. Ketiga group tersebut menampung peserta dari beberapa daerah sesuai dengan domisili. Informasi yang diperoleh peserta berasal dari berbagai Media

Social seperti : WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lain-lain. Berikut ini informasi peserta dari <https://app.bitly.com>,



Gambar 3 Informasi <https://app.bitly.com>

Dari banyaknya peserta yang mendaftar diatas, bisa ditarsirkan bahwa upaya sosialisasi dan ikhtiar untuk memasarkan kegiatan Webinar dan BIMTEK ini sangat masif, sehingga dapat tersebar sampai ke beberapa daerah. Namun, pada saat pelaksanaan kegiatan Webinar yang berlangsung pada Sabtu, 29 Oktober 2022, Jam 08.30 sd. 12.00 WIB dan BIMTEK pada Sabtu, 05 November 2022, Jam 13.00 sd. 16.00 WIB, peserta yang sudah terikat dengan kegiatan tersebut sebanyak 442 peserta

Data Peserta yang masuk melalui *google-form*, baik pada saat pendaftaran, Presensi kehadiran Webinar, maupun Presensi kehadiran Bimtek, terakumulasi dalam data excel (*google-form*), sebagai berikut : 1). Pendaftar resmi sebanyak 515 orang peserta; 2). Presensi kehadiran Webinar 378 orang peserta; 3). Presensi kehadiran Bimtek 148 orang peserta; 4). Presensi akhir yang memberikan tugas Bimtek 60 orang peserta.



Gambar 2 Keterangan Foto: Format dan Desain Flyer Webinar dan BIMTEK.

3.3 Pelaksanaan Webinar dan BIMTEK.

Dasar pertimbangan penyelenggaraan Webinar dan Bimtek yang dilaksanakan secara daring, antara lain: karena kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan berbagai unsur, yakni : mahasiswa, para guru, kepala sekolah dan unsur pendidik lainnya, yang tersebar di berbagai daerah. Panitia yang dibantu oleh mahasiswa S3 (Ilmu Pendidikan), Angkatan ke-30, Kelas B, Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, yang juga tersebar di beberapa propinsi, yakni : Jawa barat, Jawa tengah, Banten dan beberapa kota lainnya di Indonesia. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui kegiatan Webinar dan Bimtek secara online.

Pada saat pelaksanaan Webinar dan Bimtek berlangsung, seluruh pembicara dan pemateri hadir memberikan pemaparannya sesuai *Run-Down* yang sudah dipersiapkan, hanya saja pada saat yang *sama Key Note Speaker*, Plt. Walikota Bekasi berhalangan masuk Zoom karena berada di luar kota, dan terganggu sinyal, serta masalah teknis lainnya. Berikut ini, para pemberi Sambutan, Pemateri dan Moderator kegiatan yang berhasil mengiri acara Webinar dan BIMTEK tersebut.



Gambar 4 : Rektor Universitas Islam Nusantara Bandung



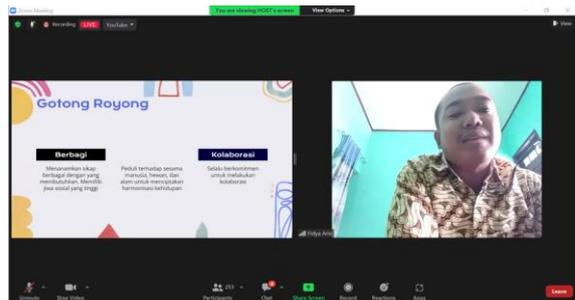
Gambar 5 : Rektor Universitas Islam "45" Bekasi



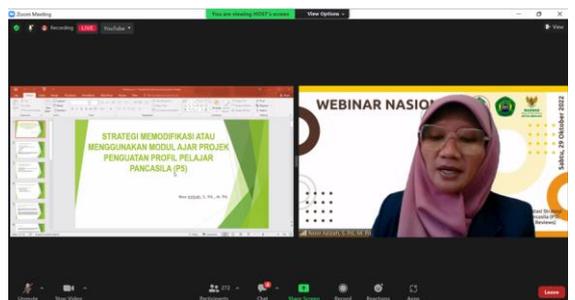
Gambar 6 : BAZNAS Kota Bekasi



Gambar 7 : Asep D. Normansyah, S.Pd., M.Pd.



Gambar 8 : Fidya Arie Pratama, S.Pd., M.Pd.



Gambar 9 : Noor Azizah, S.Pd., M.Pd.



Gambar 10 : M. Sholahuddin, S.SI, M.Pd.

Pelaksanaan Webinar dan BinteK ini berjalan sesuai rencana dan sesuai durasi waktu yang disediakan, sehingga fokus dan perhatian Peserta benar-benar terkendali dan mampu memanfaatkan waktu yang tersedia. Hal ini terlihat dalam presensi peserta dan pengisian *pre-stest* dan *post-test* oleh peserta. Berikut ini disajikan Presensi dan *Pre-Test* Webinar diikuti oleh 378 orang peserta, dimana *pres-test* ini memperlihatkan bahwa Peserta, baik secara individual maupun kelembagaan, sudah memiliki potensi bekal pengetahuan untuk mengikuti kegiatan Webinar dan BIMTEK.

Kehadiran Peserta Webinar dan Bimbingan Teknis (Bimtek) pada umumnya baik, fokus menyimak, dan terlibat aktif selama kegiatan sampai dengan selesai. Berikutnya, adalah data *Pre-Test* yang telah dijawab oleh peserta yakni, sebagai berikut:

1) *Pre-Test* No. 1.

Di sekolah kami, seluruh guru dan kepala sekolah selalu *mendorong inovasi dan mampu mengambil resiko*, dalam bekerja.

378 jawaban



2) *Pre-Test* No. 2

Di sekolah kami, seluruh guru dan kepala sekolah selalu *memberi perhatian pada masalah secara detil*.

378 jawaban

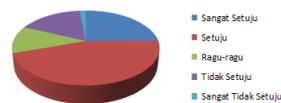


3) *Pre-Test* No. 3.

Di sekolah kami, seluruh guru dan kepala sekolah selalu *memusatkan perhatian pada hasil*.

378 jawaban

Jawaban Pres-Test 3
PROSENTASE (%)



Tabel 3
Jawaban Pres-Test 3

URAIAN JAWABAN	PROSENTASE (%)	JUMLAH
Sangat Setuju	24,87	94
Setuju	44,97	170
Ragu-ragu	11,90	45
Tidak Setuju	16,67	63
Sangat Tidak Setuju	1,59	6
JUMLAH	100,00	378

Sumber : Olah Data Peneliti

4. *Pre-Test* No. 4.

Di sekolah kami, seluruh guru dan kepala sekolah selalu *berorientasi pada sikap dan perilaku human (manusia)*, bukan hanya ada kerja-kerjanya saja.

378 jawaban

Jawaban Pres-Test 4
PROSENTASE (%)



Tabel 4
Jawaban Pres-Test 4

URAIAN JAWABAN	PROSENTASE (%)	JUMLAH
Sangat Setuju	42,06	159
Setuju	52,91	200
Ragu-ragu	3,17	12
Tidak Setuju	1,85	7
Sangat Tidak Setuju	0,00	0
JUMLAH	100,00	378

Sumber : Olah Data Peneliti

5) *Pre-Test* No. 5.

Di sekolah kami, seluruh guru dan kepala sekolah selalu *berorientasi pada kerja Tim*, bukan individual.

378 jawaban

Jawaban Pres-Test 5
PROSENTASE (%)



Tabel 5
Jawaban Pres-Test 5

URAIAN JAWABAN	PROSENTASE (%)	JUMLAH
Sangat Setuju	43,92	166
Setuju	50,53	191
Ragu-ragu	3,70	14
Tidak Setuju	1,85	7
Sangat Tidak Setuju	0,00	0
JUMLAH	100,00	378

Sumber : Olah Data Peneliti

3.4 Evaluasi Webinar dan BIMTEK.

Metode Evaluasi Webinar dan Bimbingan Teknis (BIMTEK) ini dilaksanakan seminggu setelah pelaksanaan kegiatan berlangsung, sehingga peserta yang ikut serta mengevaluasi kegiatan ini adalah Peserta Bimtek, yang berjumlah 148 orang peserta. Peserta mengisi *Pre Test* sebelum melaksanakan webinar serta mengisi *Post Test* setelah melaksanakan webinar dan Bimbingan Teknis melalui link google form, di dapat Jawaban peserta terkait dengan Evaluasi Webinar dan BIMTEK ini diolah dan disajikan sesuai dengan perpektif dan persepsi peneliti, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan bernilai. Secara umum pelaksanaan Webinar dan BIMTEK sudah berjalan sebagaimana rencana yang telah ditetapkan. Berikut ini, jawaban angket Peserta :

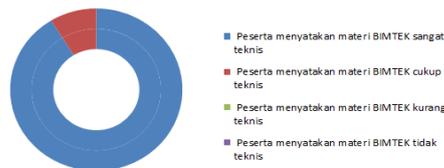
1) *Peserta mengikuti BIMTEK sampai dengan selesai.*



URAIAN JAWABAN	(%)	JUMLAH
Peserta mengikuti BIMTEK Sampai selesai	86,49	128
Peserta mengikuti BIMTEK Sampai selesai, tapi kurang fokus	13,51	20
Peserta mengikuti BIMTEK tidak selesai, tapi kurang fokus	0,00	0
Peserta mengikuti BIMTEK tidak selesai dan tidak fokus	0,00	0
JUMLAH	100,00	148

Sumber : Olah Data Peneliti

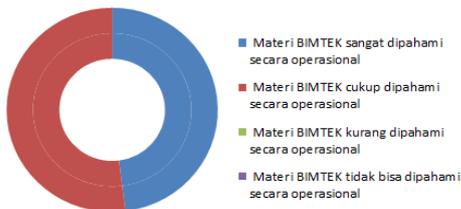
2) Materi BIMTEK, berorientasi teknis.



URAIAN JAWABAN	(%)	JUMLAH
Peserta menyatakan materi BIMTEK sangat teknis	91,22	135
Peserta menyatakan materi BIMTEK cukup teknis	8,78	13
Peserta menyatakan materi BIMTEK kurang teknis	0,00	0
Peserta menyatakan materi BIMTEK tidak teknis	0,00	0
JUMLAH	100,00	148

Sumber : Olah Data Peneliti

3) Materi BIMTEK, dapat dipahami secara operasional.



URAIAN JAWABAN	(%)	JUMLAH
Materi BIMTEK sangat dipahami secara operasional	47,97	71
Materi BIMTEK cukup dipahami secara operasional	52,03	77
Materi BIMTEK kurang dipahami secara operasional	0,00	0
Materi BIMTEK tidak bisa dipahami secara operasional	0,00	0
JUMLAH	100,00	148

Sumber : Olah Data Peneliti

4) Narasumber Berkompeten dan Menguasai Materi.



URAIAN JAWABAN	(%)	JUMLAH
Narasumber sangat berkompeten dan menguasai materi	75,00	111
Narasumber cukup berkompeten dan menguasai materi	25,00	37
Narasumber kurang berkompeten dan kurang menguasai materi	0,00	0
Narasumber tidak berkompeten dan tidak menguasai materi	0,00	0
JUMLAH	100,00	148

Sumber : Olah Data Peneliti

5) Peserta bersedia mengirimkan tugas kepada Panitia.



URAIAN JAWABAN	(%)	JUMLAH
Peserta menyatakan sangat bersedia	33,11	49
Peserta menyatakan bersedia	60,81	90
Peserta menyatakan kurang bersedia	6,08	9
Peserta menyatakan tidak bersedia	0,00	0
JUMLAH	100,00	148

Sumber : Olah Data Peneliti

6) Pelayanan Panitia dan Pengelolaan Kegiatan.



URAIAN JAWABAN	(%)	JUMLAH
Pelayanan dan pengelolaan kegiatan sangat baik dan responsif	57,43	85
Pelayanan dan pengelolaan kegiatan baik dan responsif	42,57	63
Pelayanan dan pengelolaan kegiatan kurang baik dan kurang responsif	0,00	0
Pelayanan dan pengelolaan kegiatan tidak baik dan tidak responsif	0,00	0
JUMLAH	100,00	148

Sumber : Olah Data Peneliti

4. KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan secara deskriptif dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diatas, melalui kegiatan WEBINAR (Web Seminar) dan BIMTEK (Bimbingan Teknis), yang digagas oleh Mahasiswa Program Doktor (Ilmu Pendidikan) UNINUS Bandung, bekerjasama dengan Ikatan Alumni (IKA) Sekolah Pascasarjana Unisma Bekasi, dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi, berlangsung lancar dan menghasilkan banyak masukan dan data, berkaitan dengan tema : *“Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru dan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Modul Pada Kurikulum Merdeka”* yang diangkat dalam kegiatan tersebut.

Keberhasilan Webinar dan BIMTEK diatas tentu memiliki parameter yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Berikut adalah narasi atas kegiatan persiapan, kepesertaan, pelaksanaan dan evaluasi akhir Webinar dan Bimbingan Teknis (BIMTEK).

1) Persiapan Webinar dan BIMTEK

Kegiatan Webinar dan Bimtek ini memiliki lingkup (scope) Nasional, sehingga

diperlukan beberapa langkah untuk mewujudkannya, yakni sebagai berikut: *Langkah pertama*, menyusun panitia dan melakukan beberapa kerjasama; *Langkah kedua*, menyusun *Term of Reference* (TOR); *Langkah ketiga*, menghubungi Pembicara/Pemateri; dan *Langkah keempat*, menyusun anggaran pembiayaan dan menentukan produk kegiatan.

2) Peserta Webinar dan Bimtek.

Peserta yang terdaftar resmi sebanyak 515 peserta, sementara presensi kehadiran Webinar sebanyak 378 peserta dan Presensi kehadiran Bimtek sebanyak 148 Peserta. Selanjutnya, Peserta yang memberikan tugas Bimbingan Teknis sebanyak 60 peserta. Seluruh Peserta berasal dari berbagai daerah, sehingga para Peserta tersebut ditampung dalam 3 (tiga) group *WhatsApp*, yaitu : Group Jateng, Group Jabar-Banten, dan Group Jabodetabek. Ketiga group tersebut menampung peserta dari beberapa daerah sesuai dengan domisili.

3) Pelaksanaan Webinar dan BIMTEK.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diarahkan untuk menguatkan pengetahuan yang sudah ada pada Peserta. Hal ini terlihat dari jawaban *Pre-Test*, yang diikuti oleh 378 orang peserta. *Pre-test* tersebut memperlihatkan bahwa Peserta, baik secara individual maupun kelembagaan, sudah memiliki potensi pengetahuan untuk mengikuti kegiatan Webinar dan Bimbingan Teknis dengan baik.

4) Evaluasi Bimbingan Teknis.

Pada umumnya, jawaban Peserta terkait dengan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat positif. Karena 86,49% Peserta mengikuti kegiatan sampai dengan selesai, meskipun 13,51 diantaranya kurang fokus; Peserta yang menyatakan materi kegiatan sangat teknis dan cukup teknis, sebesar 100%; Peserta yang menyatakan bahwa Materi sangat dipahami dan cukup dipahami secara operasional, sebesar 100 %; Narasumber kegiatan sangat Berkompeten dan cukup Menguasai Materi, sebesar 100 %.

Peserta yang menyatakan bahwa pelayanan dan pengelolaan kegiatan baik dan sangat responsif, sebesar 100 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya disampaikan kepada seluruh Panitia Penyelenggara, Mahasiswa Program Doktor (Ilmu Pendidikan) Universitas Islam Nusantara Bandung, Sivitas Akademika Universitas Islam "45" Bekasi, dan BAZNAS Kota Bekasi, atas supportnya, baik materiil maupun immateriil. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan untuk kita semua. *Aamiin YRA*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbud, Riset dan Teknologi RI*.
- Asrijanty. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Hamidah, J. (2022). *Pelatihan Penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kepala Sekolah dan Guru-Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 259–271.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1625>
- Kemendikbud Ristek. (2021). *Panduan Profil Pelajar Pancasila*. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Purwanto, M. E., & Hasim, I. (2022). *Sikap Guru Dalam Melaksanakan Kebijakan Kurikulum Paradigma Baru*. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 182–196.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5876–5886.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/ba>

sicedu.v6i4.3274 ISSN

Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022). Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta : Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka Creation of the Module of Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Using. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan PKM UNINUS*, 5, 1941–1954.

Septianis Kartika, R., & Simorangkir, G. (2019). Efektivitas Bimtek Fasilitator dalam Pelaksanaan Inovasi Daerah. *Matra Pembaruan*, 3(2), 119–131. <https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.119-131>

Tumuruna, J. (2021). Bimtek In-On-In Daring untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun RPP PJJ Kelas Khusus Olahraga. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(3), 368–375. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i3.297>